



Video Pembelajaran Seni Budaya Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Terhadap Materi Musik di SMP Negeri 7 Sentani

Sri Yanti Atatu

Sekolah Tinggi Agama Kristen Protestan Negeri Sentani

sriyantiatatu212@gmail.com

Diterima: 10-11-2023

Review: 05-12-2023

Publish: 10-12-2023

Abstrak

Seni budaya merupakan bagian penting dalam kurikulum pendidikan, termasuk di tingkat SMP. Salah satu bagian materi dari seni budaya yang dikenal adalah materi musik, penelitian ini bertujuan untuk menggali pengaruh media pembelajaran berbasis video dalam pembelajaran seni budaya untuk meningkatkan pemahaman terhadap materi musik di SMP Negeri 7 Sentani, serta untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh media pembelajaran, khususnya media pembelajaran berbasis video terhadap siswa-siswi pada mata pelajaran seni budaya (materi musik) di SMP Negeri 7 Sentani.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendapatkan wawasan yang mendalam mengenai peran media pembelajaran berbasis video dalam proses pembelajaran seni budaya (materi musik). Data penelitian dikumpulkan melalui observasi sekolah, wawancara dengan siswa, serta analisis terkait kurikulum dan materi pelajaran seni budaya di SMP Negeri 7 Sentani. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis video, memiliki dampak positif pada minat belajar siswa pada mata pelajaran seni budaya (materi musik).

Berdasarkan hasil penelitian, didasarkan agar guru seni budaya di SMP Negeri 7 Sentani dapat lebih memperkaya metode pengajaran dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis video untuk meningkatkan minat belajar dan pemahaman siswa terhadap seni budaya. Selain itu, diharapkan pula agar kurikulum lebih mendukung penggunaan media pembelajaran berbasis video dalam pelajaran seni budaya (materi musik), sehingga siswa dapat lebih memahami seni budaya (materi musik).

Kata kunci: Media Pembelajaran Musik, Video Pembelajaran, Seni Budaya, Pemahaman Siswa

Abstract

Arts and culture are an important part of the education curriculum, including at the junior high school level. One of the well-known parts of arts and culture material is music material. This research aims to explore the influence of video-based learning media in arts and culture learning to increase understanding of music material at SMP Negeri 7 Sentani.

This research aims to identify and analyze the influence of learning media, especially video-based learning media on students in arts and culture subjects (music material) at SMP Negeri 7 Sentani.

This research uses a qualitative approach to gain in-depth insight into the role of video-based learning media in the arts and culture learning process (music material). Research data was collected through school observations, interviews with students, as well as analysis related to the curriculum and arts and culture lesson materials at SMP Negeri 7 Sentani. The research results show that video-based learning media has a positive impact on students' interest in learning in arts and culture subjects (music material).

Based on the research results, it is based on the aim that arts and culture teachers at SMP Negeri 7 Sentani can further enrich their teaching methods by utilizing video-based learning media to increase students' interest in learning and understanding of arts and culture. Apart from that, it is also hoped that the curriculum will better support the use of video-based learning media in arts and culture lessons (music material), so that students can better understand cultural arts (music material).

Keywords: *Video-based learning media, arts and culture, music materials, SMP Negeri 7 Sentani.*

Copyright © 2023 Sri Yanti Atatu

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)



PENDAHULUAN

Upaya pemerintah untuk memajukan pendidikan terlihat melalui Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Pasal 1 ayat 1 disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Keberhasilan proses pembelajaran merupakan hal yang didambakan dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah. Dalam proses pembelajaran komponen utama adalah guru dan peserta didik. Agar proses pembelajaran berhasil, guru harus membimbing peserta didik sedemikian rupa sehingga mereka dapat mengembangkan pengetahuannya sesuai dengan struktur pengetahuan bidang yang dipelajarinya. Untuk mencapai keberhasilan tersebut guru harus memahami sepenuhnya materi yang diajarkan, guru dituntut mengetahui secara tepat posisi pengetahuan peserta didik pada awal sebelum mengikuti pelajaran tersebut.

Mata pelajaran Seni Budaya di Sekolah Menengah Pertama (SMP) bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan seperti: (1) Memahami konsep dan pentingnya seni budaya; (2) Menampilkan sikap apresiasi terhadap seni budaya; (3) Menampilkan kreativitas melalui seni budaya; dan (4) Menampilkan peran serta dalam seni budaya, dalam tingkat lokal, regional, maupun global. Bidang seni budaya terdiri dari seni rupa, seni tari, seni musik dan seni teater. Bidang seni musik, mencakup kemampuan untuk menguasai olah vokal, memainkan alat musik, apresiasi karya musik (BSNP, 2006: 170)

Untuk dapat mengoptimalkan pelajaran seni budaya musik sebagai sarana pembentukan pribadi, guru musik di Sekolah Menengah Pertama perlu mengoptimalkan media pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa. Salah satu cara untuk memperbaiki pembelajaran adalah dengan menggunakan media pembelajaran visual berbasis Video. Pembelajaran menggunakan media visual video ditujukan untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses pembelajaran, sehingga diharapkan siswa mampu mengembangkan daya nalar serta daya rekamnya (Darwanto, 2005: 101).

Pembelajaran seni musik di sekolah menengah pada umumnya dapat dilaksanakan secara berdampingan dengan cabang pendidikan seni rupa, seni tari, maupun seni drama menurut demografi sekolah. Bahkan tidak menutup kemungkinan terdapat suatu sekolah yang melaksanakan pembelajaran terpadu antara pendidikan seni rupa, seni musik, seni tari, dan seni drama dengan alokasi waktu yang telah disesuaikan dalam kurikulum pendidikan. Akan tetapi tidak demikian halnya dengan pembelajaran seni musik di SMP Negeri 7 Sentani Kabupaten Jayapura yang hanya melaksanakan satu cabang pendidikan seni dalam pembelajaran seni budaya, yaitu seni rupa saja, sedangkan dalam pembelajaran seni budaya terdapat 4 cabang yaitu seni rupa, musik, tari dan drama Sehingga siswa/siswi SMP Negeri 7 Sentani Kabupaten Jayapura belum sepenuhnya memahami pembelajaran seni budaya

Keadaan ini disebabkan oleh beberapa faktor. Pertama ialah faktor siswa. Bila dipandang dari sudut pandang siswa antara lain kurangnya minat siswa dalam pelajaran seni musik, kurangnya konsentrasi siswa dalam mengikuti pelajaran seni musik. Di sisi lain, faktor kedua ialah guru. Bila dipandang dari sudut pandang guru sebagai sumber belajar, maka faktornya ialah kurangnya keterampilan guru dalam melakukan variasi penyampaian materi pelajaran, terutama dalam pemanfaatan dan pengolahan media pembelajaran. Kemudian faktor sarana dan prasarana diduga juga turut menyebabkan hasil belajar siswa rendah yakni kurangnya media atau alat bantu yang digunakan sebagai proses penunjang dalam kegiatan belajar mengajar siswa di kelas.

Pelajaran Seni budaya Musik di SMP Negeri 7 Sentani adalah salah satu mata pelajaran yang masuk dalam kurikulum pendidikan. Pelajaran ini diberikan kepada siswa kelas VII, VIII, dan XI. Peneliti melakukan observasi awal untuk mengamati pembelajaran seni budaya musik di SMP Negeri 7 Sentani. Dan pada observasi tersebut, peneliti menemukan suatu fenomena yaitu rendahnya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran seni budaya musik.

Pendidikan seni musik yang dilaksanakan sebagai mata pelajaran terpadu dalam pendidikan seni budaya di SMP Negeri 7 Sentani Kabupaten Jayapura ini baru dilaksanakan mulai tahun pelajaran 2022-2023. Sebelum tahun pelajaran 2022-2023 SMP Negeri 7 Sentani memilih pendidikan seni rupa saja sebagai mata pelajaran terpadu dalam pendidikan kesenian

Sebenarnya minat siswa/siswi SMP Negeri 7 Sentani terhadap musik sangatlah baik. Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya kegiatan lomba musik tingkat SMP yang ada di Kabupaten Jayapura dan besarnya antusias siswa-siswi SMP dalam mengikuti lomba tersebut. Besarnya minat siswa SMP terhadap musik tetapi tidak diimbangi dengan pembelajaran musik yang baik di sekolah itulah fenomena yang terjadi di jaman sekarang.

pembelajaran seni musik sebagai salah satu bagian dari seni budaya di SMP N 7 Sentani yang seharusnya menjadi sarana untuk berolah rasa dan berolah keterampilan bermusik, pada kenyataannya hanya berupa pelajaran teori yang lebih mengarah dan menekankan ranah kognitif, sehingga ranah afektif dan ranah psikomotor menjadi terabaikan dan terlupakan. Hingga saat ini guru musik yang dalam melaksanakan proses belajar mengajar lebih banyak menggunakan metode ceramah, sehingga tidak menyentuh esensi

tujuan pembelajaran musik. mengenal secara spesifik tentang materi pembelajaran seni budaya musik.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan pada tanggal 01 Februari 2023 bahwa pada pembelajaran seni musik di SMP Negeri 7 sentani, dalam pemanfaatan media visual berbasis Video masih terdapat berbagai kendala, antara lain: tidak semua guru mampu menggunakannya, selain itu jumlah sarana dan prasarana digital di SMP Negeri 7 sentani jumlahnya masih sangat kurang sehingga tidak semua kelas menggunakan peralatan tersebut. Hal ini menyebabkan pemanfaatan media yang dikemas dalam bentuk video pembelajaran di SMP Negeri 7 sentani masih belum optimal.

Pemanfaatan media video pembelajaran juga memiliki pengaruh yang besar terhadap peningkatan hasil belajar. Kebanyakan guru di sekolah masih menggunakan media presentase sederhana dalam menjelaskan materi seni budaya musik, dan lebih mendominasi pembelajaran seni musik terhadap prakteknya saja. Padahal teori dalam pembelajaran seni musik sangatlah penting, dalam menjelaskan teori- teori ketersediaan media LCD dapat di manfaatkan oleh guru untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam memahami teori- teori tentang pelajaran seni musik, sehingga terjadi keseimbangan antara teori dan prakteknya. Guru dapat memanfaatkan program *microsoft power point* dalam menjelaskan materi dan menampilkan program pendukung berupa animasi dan video. Tampilan slide dan animasi di manfaatkan guru untuk merangsang keinginan siswa dalam menemukan konsep suatu materi. Hasil penelitian (Merisa, 2013) menemukan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol pada ranah kognitif. Perbedaan ini diyakini disebabkan oleh pengaruh penggunaan media audiovisual. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *audio visual* dapat meningkatkan hasil belajar senitari daerah setempat pada ranah kognitif.

Penelitian (Nafiah, 2012) juga menemukan bahwa penggunaan media visual berpengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik kelas IV A MI Negeri Guntur Demak pada mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan (SBK).

Berdasarkan latar belakang masalah di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Video Dalam Pembelajaran Seni Budaya untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi musik di SMP Negeri 7 Sentani Kabupaten – Jayapura menggunakan video pembelajaran sebagai media pembelajaran mata pelajaran terpadu di SMP Negeri 7 Sentani Kabupaten Jayapura.

METODE PENELITIAN

Penulis dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, karena berhubungan langsung dengan manusia melalui model observasi dan pengamatan. Metode penelitian adalah suatu penyelidikan atau usaha yang sistematis, terkendali, empiris, teliti dan kritis terhadap fenomena-fenomena untuk mencari suatu fakta-fakta, teori baru, hipotesis dan kebenaran dengan menggunakan langkah-langkah tertentu agar ditemukan jawaban ilmiah terhadap suatu masalah (Sujarweni, 2014:3).

Suatu penelitian agar memperoleh hasil yang sesuai dengan yang diharapkan, diperlukan metode penelitian yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Metode penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode Kuantitatif

Menurut Sugiyono (2011:9) Metode penelitian kualitatif adalah metode yang berdasarkan pada filsafat *postpositivisme*, sedangkan untuk meneliti pada objek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara triangulasi (gabungan). Analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Berdasarkan dua pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang dilakukan secara utuh kepada subjek penelitian dimana terdapat sebuah peristiwa dimana peneliti menjadi instrumen kunci dalam penelitian, kemudian hasil pendekatan tersebut diuraikan dalam bentuk kata-kata yang tertulis data empiris yang telah diperoleh dan dalam pendekatan ini pun lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Danial dan Nanan (2009:60) mengemukakan Pendekatan kualitatif berdasarkan penomenologis menuntut pendekatan yang holistik, artinya menyeluruh, mendudukkan suatu kajian dalam suatu konstruksi ganda. Melihat suatu objek dalam suatu konteks natural“ alamiah apa adanya bukan parsial.

Menurut Nasution (2003:5) bahwa “Penelitian Kualitatif pada hakikatnya ialah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya”.

Adanya dua definisi di atas menjelaskan bahwa pendekatan kualitatif yaitu pendekatan yang dilakukan dalam suatu obyek alamiah atau natural, melihat objek penelitian itu senatural mungkin, apa adanya dan menyeluruh. Sugiyono (2010:15) mengatakan bahwa “Obyek yang alamiah adalah obyek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak begitu mempengaruhi dinamika pada obyek tersebut”.

Dengan berbagai pendapat para ahli diatas, penulis memandang bahwa penelitian kualitatif sangat tepat untuk digunakan dalam penelitian yang penulis lakukan. Karena penelitian ini sangat memungkinkan untuk meneliti fokus permasalahan yang akan penulis teliti secara mendalam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Kondisi SMP Negeri 7 Sentani, menunjukkan bahwa telah tersedianya fasilitas multimedia seperti *LCD Projector*, *WIFI*, dan *Sound System*, dalam hal ini sudah menjadi dasar yang baik untuk digunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar mata pelajaran seni budaya (materi musik). Hal ini dimana peneliti melihat bahwa dengan menggunakan media pembelajaran berbasis video dapat memotivasi minat siswa-siswi dalam belajar mata pelajaran seni budaya (materi musik).

Pada penggunaan media pembelajaran berbasis video haruslah di sesuaikan dengan materi yang disampaikan oleh guru. Media pembelajaran berbasis video dapat juga digunakan hampir disemua mata pelajaran, dengan kata lain media pembelajaran berbasis video ini bukan hanya digunakan di mata pelajaran seni budaya (materi musik) , namun dapat

digunakan di mata pelajaran lain contohnya: mata pelajaran IPA, IPS dan juga mata pelajaran yang lainnya, namun perlu lagi disesuaikan dengan materi yang akan di sampaikan guru mata pelajaran tersebut, agar penggunaan implementasi media pembelajaran berbasis video dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa dengan signifikan.

Jadi temuan hasil penelitian ini, adalah peneliti melakukan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berbasis video.

- a. Guru harus mampu menggunakan media pembelajaran berbasis video dalam proses belajar mengajar.
- b. Guru harus menyesuaikan antara materi dengan media pembelajaran berbasis video yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar.
- c. Guru Menyusun media pembelajaran berbasis video yang sesuai dengan materi atau tema yang akan diajarkan.
- d. Media pembelajaran berbasis video harus dapat dimengerti dan mudah dipahami.
- e. Guru membuat Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Hal ini sesuai dengan paparan data yang telah peneliti lakukan.

Dari hasil wawancara di atas , peneliti dapat menyimpulkan bahwa dengan adanya media pembelajaran berbasis video dapat mempengaruhi minat belajar siswa-siswi di SMP Negeri 7 Sentani. Dengan penggunaan media pembelajaran berbasis video siswa-siswa lebih mudah memahami serta peserta didik juga tidak merasa bosan dalam proses kegiatan belajar mengajar (KBM). Peneliti melihat dari hasil wawancara dan penelitian di lapangan ,siswa-siswi banyak yang memaparkan bahwa, penggunaan media pembelajaran berbasis video baiklah dapat digunakan dalam mata pelajaran yang lain, dalam hal ini Ketika dapat di gunakan pada mata pelajaran yang lain peneliti merasa bahwa peserta didik akan motivasi dan menimbulkan minat belajar siswa-siswi dalam kegiatan belajar mengajar, berdasarkan hasil penelitian dilapangan peneliti melakukan kegiatan belajar mengajar peneliti merasa puas di karenakan siswa-siswi cepat dalam memahami materi yang di sampaikan menggunakan media pembelajaran berbasis video. Dalam implementasi media pembelajaran berbasis video untuk menarik minat belajar dalam pembelajaran seni budaya untuk meningkatkan pemahaman terhadap materi musik di SMP Negeri 7 Sentani sebagai berikut:

- a. Guru memaparkan materi dalam media pembelajaran berbasis video yang akan di gunakan dalam kegiatan belajar mengajar pembelajaran seni budaya (materi musik).
- b. Guru tidak hanya memaparkan dalam bentuk keterangan tulisan, namun Guru memaparkan animasi hiburan yang berkaitan dengan materi yang di gunakan dalam kegiatan belajar mengajar pembelajaran seni budaya (materi musik). Supaya siswa-siswi tidak merasa lesuh saat mengikuti kegiatan belajar mengajar.
- c. Guru membuka ruang tanya jawab terkait media pembelajaran yang sudah di lihat secara seksama dalam kegiatan belajar mengajar pembelajaran (materi musik) agar apa yang pelajari dan dilihat siswa-siswi dapat di pahami dengan baik.
- d. Guru menambahkan video yang berkaitan dengan materi yang akan dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar pembelajaran seni budaya (materi musik), supaya dapat menjadi daya tarik dan motivasi minat siswa-siswi dalam pembelajaran.

- e. Guru menyimpulkan materi dalam media pembelajaran berbasis video yang sudah di lihat secara bersama dalam pembelajaran seni budaya (materi musik). Sehingga apa yang menjadi tujuan dalam penyampain materi menggunakan media pembelajaran berbasis video dapat di pahami dengan baik.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil pembelajaran dengan menggunakan implentasi media pembelajaran berbasis video dalam pembelajaran seni budaya untuk meningkatkan pemahaman terhadap materi musik di SMP Negeri 7 Sentani. Peneliti mendapatkan hasil yang baik setelah menerapkan media pembelajaran berbasis video pada mata pelajaran seni budaya(materi musik), mulai dari bagian pengenalan pembelajaran seni budaya(materi musik) dan masuk pada pembagian jenisnya, peneliti melihat feedback yang baik dari siswa-siswi Ketika setelah selesai melihat materi yang di sampaikan menggunakan media pembelajaran berbasis video.

Penyampaian materi menggunakan media pembelajaran berbasis video pada pelajaran Seni Budaya (materi musik) terdapat beberapa bagian yang disampaikan, yaitu:

1. Menjelaskan Pengenalan Jenis-jenis musik.
2. Menjelaskan Pengertian Musik secara umum dan pengertian musik menurut para ahli.
3. Menjelaskan Pengertian musik tradisional dan memberikan contohnya.
4. Menjelaskan Pengertian musik modern dan memberikan contohnya.
5. Menjelaskan Pengertian musik kontemporer dan memberikan contohnya.

Berdasarkan hasil observasi peneliti mendapatkan hasil yang sangat baik, dimana penggunaan implementasi media pembelajaran berbasis video dalam pembelajaran seni budaya untuk meningkatkan pemahaman terhadap materi musik di SMP Negeri 7 Sentani, berdampak positif , karena dengan media pembelajaran berbasis video membuat siswa-siswi cepat memahami apa yang menjadi tujuan dari materi yang di sampaikan dan membuat siswa-siswi memiliki motivasi niat untuk mengenal lebih dalam tentang mata pelajaran seni budaya(materi musik) lebih dalam lagi, serta siswa-siswi berharap penggunaan media pembelajaran berbasis video ini dapat digunakan di mata pelajaran lain, sehingga Ketika peneliti merasa Ketika penggunaan media pembelajaran berbasis video digunakan di mata pelajaran yang lain , Ketika kegiatan belajar mengajar(KBM) berjalan dari hingga selesainya antara guru dan siswa-siswi akan merasa cukup puas dengan kegiatan belajar mengajar yang berjalan.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan peneliti bahwa Implementasi media pembelajaran berbasis video secara signifikan meningkatkan minat belajar dalam pembelajaran seni budaya(materi musik) di SMP Negeri 7 Sentani sebagai berikut:

1. Peningkatan Minat Belajar: Rata-rata minat belajar siswa-siswi pada mata pelajaran seni budaya(materi musik) mengalami peningkatan yang signifikan setelah mereka diperkenalkan dengan menggunakan media pembelajaran berbasis video.
2. Respon Positif terhadap mata pelajaran seni budaya(materi musik): Mayoritas siswa merespons positif terhadap pengenalan musik. Mereka menunjukkan minat yang lebih besar dalam belajar tentang musik tradisional, modern, dan kontemporer dan menunjukkan antusiasme setelah melihat materi yang disampaikan menggunakan media pembelajaran berbasis video.
3. Rekomendasi: Berdasarkan temuan ini, peneliti merekomendasikan untuk dalam kegiatan belajar mengajar jangan monoton terhadap metode ceramah, namun bervariasi dengan menggunakan media pembelajaran berbasis video dalam pembelajaran seni budaya(materi musik), atau juga dalam mata pelajaran yang lain. Karena Ketika kita terpaku dalam metode ceramah kadang siswa-siswi bosan dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan observasi proses belajar mengajar di lapangan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa implementasi media pembelajaran berbasis video dalam pembelajaran seni budaya untuk meningkatkan pemahaman terhadap materi musik di SMP Negeri 7 Sentani Kabupaten Jayapura secara umum berlangsung dan mendapatkan dampak yang sangat positif.

Implementasi media Pembelajaran berbasis video dalam pembelajaran seni budaya untuk meningkatkan pemahaman terhadap materi musik di SMP Negeri 7 Sentani Kabupaten Jayapura, Penelitian ini memiliki dampak yang sangat menunjang dalam kegiatan belajar mengajar, dimana peneliti melihat hasil Ketika dalam proses belajar mengajar menggunakan media pembelajaran berbasis video dalam mata pelajaran seni budaya(materi musik), siswa-siswi memiliki niat dan motivasi belajar yang lebih baik untuk belajar lebih dalam lagi tentang pembelajaran yang di sampaikan melalui media yang diterapkan yaitu media pembelajaran berbasis video.

Peneliti melihat adanya ketertarikan siswa-siswi dalam kegiatan belajar mengajar, siswa-siswi tidak merasa bosan Ketika belajar, namun sebaliknya siswa-siswi memaparkan Ketika kegiatan belajar mengajar dengan metode ceramah membuat proses belajar terasa membosankan. hasil observasi dan wawancara yang peneliti dapati dari siswa-siswi ialah implementasi media pembelajaran berbasis video menimbulkan minat belajar yang baik dari peserta didik, harapan dari siswa-siswa media pembelajaran berbasis video dapat digunakan di mata pelajaran lainnya, peneliti melihat dengan penggunaan media pembelajaran berbasis video berpeluang bagi siswa-siswi agar dapat memahami materi yang dipaparkan secara maksimal dapat dicerna dan dipahami dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2017. Media Pembelajaran. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- BSNP.2006. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar SMP/MTS. Jakarta: BSNP.2009. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar SMP/MTS. Jakarta: BSNP.
- Darwanto.2005. Televisi Sebagai Media Pendidikan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Daryanto. (2012). Inovasi Pembelajaran Efektif. Bandung:Ymara Widya
- Merisa. 2013. Pengaruh Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Tari Daerah Setempat Kelas X SMA Negeri 8
- Padang. E-Jurnal Sendratasik FBS Universitas Negeri Padang,Vol 2 No 1 2013 Seri B. h. 56-62.
- Hutabarat, D. 1986. Cara Belajar. Jakarta: Gunung Mulia. Diakses pada tanggal 18 mei 2023
- Isjoni, H. 2010. Model Pembelajaran Anak Usia Dini. Jakarta: Gunung Mulia. Diakses pada tanggal 18 mei 2023
- Ki Hanjar Dewantara Pengertian Seni Budaya Secara Umum & Menurut Para Ahli <https://satujam.com/pengertian-seni-budaya/> diakses pada tanggal 27 mei 2023
- Moleong, Lexy, J. 2006. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. Diakses pada tanggal 18 mei 2023
- Moleong. 2013. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. Diakses pada tanggal 18 mei 2023
- Mukminan. 2004. Desain Pembelajaran. Yogyakarta: Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta. Diakses pada tanggal 18 mei 2023
- Muhaimin, M. 1996. Strategi Belajar Mengajar. Surabaya: CV. Citra Media. Diakses pada tanggal 18 mei 2023
- Mulyadi, E. 2008. Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan: Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah. Jakarta: Bumi Aksara. Diakses pada tanggal 18 mei 2023.
- Pardomuan, G. N., Ristua, Y., & Kom, S. I. Buku Ajar Media Pembelajaran Tepat Guna. Cipta Media Nusantara.
- Rosmita, 2020:15, tentang proses interaksi guru dan siswa,media pembelajaran Daring.
- Sardiman AM. (2018). Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar.Jakarta : Raja Grafindo Persada.

- Sagala, S. 2005. Konsep dan Makna Pembelajaran. Bandung: CV. Alfabeta. Diakses pada tanggal 18 mei 2023
- Sanjaya, W. 2008. Perencanaan dan Desain sistem pembelajaran. Jakarta: Kencana. Diakses pada tanggal 18 mei 2023
- Setiawan, Y.A. 2006. “Pembelajaran Seni Musik di SMA Negeri 2 Brebes Tahun 2005-2006”. Semarang: FBS UNNES. Diakses pada tanggal 18 mei 2023
- Sudjana, N. 2005. Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Baru Algensindo. Diakses pada tanggal 18 mei 2023
- Susilana Rudi, Riyana Cepi. 2008. Media Pembelajaran. Bandung: CV Wacana Prima
- Suryosubroto, B. 2002. Proses Belajar Mengajar di Sekolah. Jakarta: Rineka Cipta. Diakses pada tanggal 18 mei 2023
- Suryosubroto. 1986. Metode Pengajaran di Sekolah dan Pendekatan Baru dalam Proses Belajar-Mengajar. Yogyakarta: Amarta. Diakses pada tanggal 18 mei 2023
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Rahayuningtyas, C.S.H. 2007. “Pembelajaran Seni Budaya Sub Materi Seni Musik di SMA Kristen YSKI Semarang”. Skripsi. Semarang: FBS UNNES. Diakses pada tanggal 18 mei 2023
- Yaung, Sarce, Pardomuan, G. N., & Sahureka, C.M (2023). Penerapan Metode Media Visual Gambar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Seni Budaya di Kelas VIII B SMP Negeri 7 Sentani. *Cantata Deo: Jurnal Musik Dan Seni*, 1 (1), 25-39. Retrived from <https://ejurnal.stakpnsentani.ac.id/index.php/jmcd/article/view/6>. Diakses (30 mei 2023)